

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskripsi korelasi serta menggunakan rancangan cross sectional untuk melihat hubungan antara sikap perawat dan supervisi dengan perilaku *caring* perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di RSUD Tongas. Penelitian deskripsi korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua atau lebih variabel. Metode *cross sectional* dilakukan dengan cara mengukur variabel dependen dan variabel independen hanya satu kali tanpa dilakukan tindak lanjut serta penelitian dilakukan pada satu waktu (Saryono, 2008).

#### 4.2 Populasi dan sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 2006). Sedangkan menurut Sugiyono (2007) populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana yang bekerja di seluruh unit instalasi rawat inap di RSUD Tongas Probolinggo sejumlah 32 orang.

#### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan yang diteliti (Sugiyono, 2007). Sampel dalam penelitian ini yaitu semua perawat pelaksana yang bekerja di seluruh unit instalasi rawat inap di RSUD Tongas Probolinggo.

### 4.3 Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku *caring* perawat.

#### 4.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap perawat dan supervisi kepala ruangan.

#### 4.4 Definisi Operasional

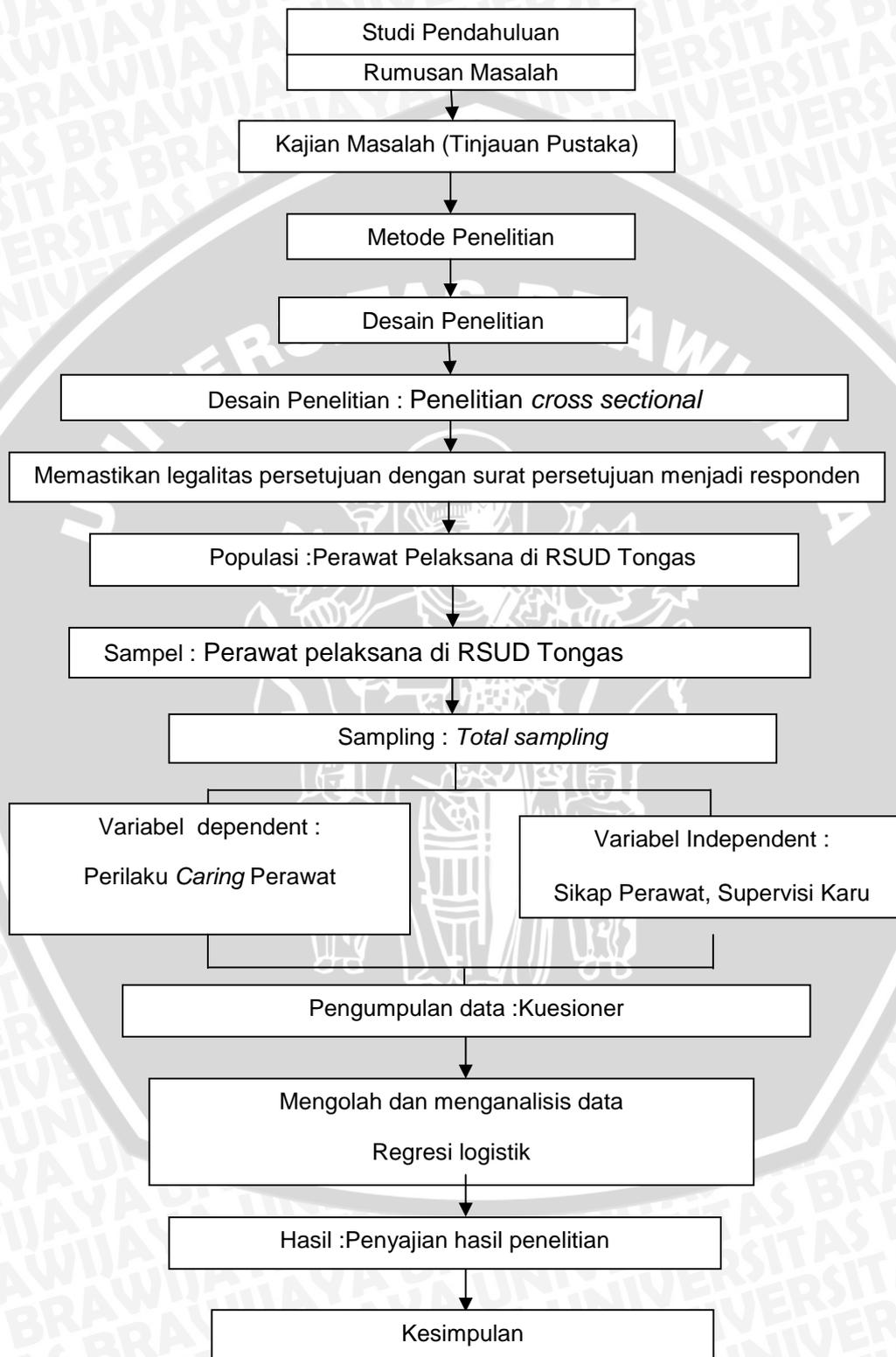
Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel Independen					
Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Sikap perawat	Pernyataan evaluatif dari responden terhadap konsep <i>caring</i> perawat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognitif</li> <li>2. Afektif</li> <li>3. Konatif</li> </ol>	Menggunakan Kuesioner dengan alternatif jawaban:  Sangat tidak setuju= 1  Tidak setuju=2  Setuju=3  Sangat setuju=4	Cut of poin pada angka 50  <50 = sikap negatif/tidak mendukung  50 = sikap positif/mendukung	ordinal
Supervisi Kepala Ruang	Pengamatan secara langsung dan berkala yang dilakukan oleh kepala ruang kepada perawat pelaksana yang dipersepsikan oleh responden	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan edukatif</li> <li>2. Kegiatan suportif</li> <li>3. Kegiatan manajerial</li> </ol>	Menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan alternatif jawaban:  4: Selalu  3: Sering	Cut of poin pada angka 78  < 78= supervisi tidak baik  78 = supervisi baik	ordinal

			2: Jarang 1: Tidak pernah		
Variabel dependen					
Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Perilaku <i>caring</i> perawat	Proses interpersonal perawat secara spesifik dalam memberikan asuhan keperawatan dengan penerapan faktor karatif watson	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Humasistik-harapan-sensitifitas</li> <li>2. Membantu/membina kepercayaan</li> <li>3. Menerima ekspresi perasaan negatif atau positif pasien</li> <li>4. Pembelajaran/pengajaran interpersonal</li> <li>5. Menciptakan lingkungan yang mendukung dan melindungi</li> <li>6. Membantu memenuhi kebutuhan dasar</li> <li>7. Dimensi fenomenologi/eksistensi</li> </ol>	kuesioner skala likert dengan akternatif jawaban : 4: Selalu 3: Sering 2: Jarang 1: Tidak pernah	Cut of poin pada angka 107,5 < 107,5= tidak caring 107,5 = caring	ordinal



#### 4.6 Prosedur Penelitian



## 4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan bentuk dari penjabaran variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian dan hipotesis (Notoatmojo, 2010). Pada penelitian ini masing-masing variabel diukur dengan menggunakan kuesioner.

### 4.4.1 Instrumen Sikap Perawat

Pengukuran variabel sikap perawat menggunakan kuesioner A. Instrumen ini merupakan kombinasi dari teori Likert dan teori Jean Watson dan dilakukan modifikasi oleh peneliti dengan arahan dari pembimbing. Parameter sikap yang diukur dalam penelitian ini adalah kognitif yang terdapat pada pernyataan nomor 1,2,3,4,5, afektif terdapat pada pernyataan nomor 6,7,8,9,10,11, dan konatif yang terdapat pada pernyataan nomor 12,13,14,15,16,17,18,19,20. Terdiri dari pernyataan *favorabel* dan *non-favorabel*. Untuk pernyataan positif dengan rentang nilai 4= sangat setuju, 3= setuju, 2= tidak setuju, 1= sangat tidak setuju. Sedangkan pernyataan negatif, 1= sangat setuju, 2= tidak setuju, 3= tidak setuju, 4= sangat tidak setuju

Kuesioner yang dipakai terdiri dari 20 pernyataan yang terkait dengan sikap perawat mengenai perilaku *caring*. Skor alternatif jawaban responden memiliki rentang nilai 20-80. Kisi-kisi kuesioner dapat dilihat dalam lembar lampiran

#### 4.4.2 Instrumen Supervisi Kepala Ruang

Pengukuran variabel supervisi kepala ruang menggunakan kuesioner B. Pernyataan yang bersifat positif dengan rentang nilai 4=selalu, 3= sering, 2= jarang, 1= tidak pernah. Sedangkan pernyataan negatif, 1= selalu, 2= sering, 3= jarang, 4= tidak pernah

Instrumen supervisi kepala ruang dikembangkan dari Farington (1995). Yang terdiri dari kegiatan edukatif pada pernyataan nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, kegiatan suportif pada pernyataan nomor 16,17,18,19,20,21,22,23,24,25, dan kegiatan manajerial pada pernyataan nomor 26,27,28,29,30,31. Kuesioner yang dipakai terdiri dari 27 pernyataan yang terkait dengan supervisi kepala ruangan. Skor alternatif jawaban responden memiliki rentang nilai 31-124. Kisi-kisi kuesioner dapat dilihat dalam lembar lampiran

#### 4.4.3 Instrumen Perilaku *Caring*

Pengumpulan data perilaku *caring* perawat dilakukan dengan menggunakan kuesioner C. Instrumen yang digunakan adalah *Caring behavioral Assesment Tool* (CBA) yang dikembangkan oleh Cronin dan Harrison yang dimodifikasi oleh peneliti dengan arahan dari pembimbing. Kuesioner dibuat dalam bentuk pernyataan positif dan negatif. nilai 4= selalu, 3= sering, 2= jarang, 1= tidak pernah. Sedangkan pernyataan negatif, 1= selalu, 2= sering, 3= jarang, 4= tidak pernah

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian penelitian ini terdiri dari 36 pernyataan yang terkait dengan perilaku *caring* perawat. Faktor karatif humanistik-harapan-sensitivitas pada pertanyaan 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 faktor karatif membantu/membina kepercayaan terdapat pada pertanyaan nomor 13,14,15,16,17,18,19 faktor karatif menerima ekspresi perasaan positif/negatif terdapat pada pertanyaan nomor 20,21,22 faktor caratif pembelajaran atau pengajaran interpersonal terdapat pada pernyataan nomor 23,24,25,26,27 faktor caratif menciptakan lingkungan yang mendukung dan melindungi terdapat pada pernyataan nomor 28,29,30,31,32,33,34 faktor caratif membantu memenuhi kebutuhan dasar terdapat pada pernyataan nomor 35,36,37,38,39,40 faktor caratif dimensi fenomenologi/eksistensi terdapat pada pernyataan nomor 41,42,43 Skor alternatif jawaban responden memiliki rentang nilai 43-172. Kisi-kisi kuesioner dapat dilihat dalam lembar lampiran.

#### **4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

##### **4.5.1 Validitas**

Instrumen penelitian yang dipakai sebagai alat pengukur data diuji cobakan pada populasi yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan responden. Hal ini untuk menilai validitas, reliabilitas, dan obyektifitas instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *pearson product moment* ( $r$ ). Yaitu dengan membandingkan antara skor nilai tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner, untuk

melihat nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan signifikan, maka nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel. Masing-masing nilai signifikan dari item pertanyaan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel pada tingkat kemaknaan 5 %, jika lebih besar maka item tersebut valid (Notoatmodjo, 2010). Agar mempunyai validitas isi dan konstruksi maka peneliti pada saat penyusunan instrumen menggunakan kisi-kisi atas item pertanyaan yang ada pada kuesioner. Uji validitas isi pada penelitian ini juga dengan meminta penilaian atau pendapat dari pembimbing peneliti yang mempunyai kompetensi untuk menilai isi pertanyaan kuesioner sesuai dengan aspek yang akan diteliti dan dikaji. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di RSUD Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo dengan jumlah responden sebanyak 23 orang. Adapun pemilihan rumah sakit ini adalah karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan RSUD Tongas

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam uji validitas yaitu:

1. Konsep yang akan diukur didefinisikan secara operasional.
2. Melakukan uji coba pada responden minimal 30 orang
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
4. Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dan butir jawaban. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Dengan rumus:

$$r = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

#### 4.5.2 Reliabilitas

Analisis reliabilitas diperlukan untuk melihat tingkat stabilitas pengukuran variabel. Metode cronbach alpha test merupakan salah satu metode yang cukup handal dan terpercaya untuk mengukur konsistensi internal reliabilitas. Konsistensi alpha menurut Mc Dowell (1996, dalam Ilyas, 1998) bahwa  $\alpha < 0,40$  termasuk konsistensi rendah;  $0,41-0,06$  termasuk konsistensi sedang;  $0,61-0,80$  termasuk konsistensi baik dan  $> 0,81$  termasuk konsistensi hampir sempurna. Burn dan Grove (1997, dalam Hamid, 2008) menyatakan bahwa untuk instrumen yang baru dikembangkan, tingkat koefisien reliabilitas  $0,70$  masih dapat diterima akan tetapi untuk instrumen yang telah dikembangkan dengan baik tingkat koefisien reliabilitas yang dapat diterima lebih dari  $0,80$ .

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hasil (nilai *alpha Cronbach*) dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  *alpha* lebih besar dari  $r$  tabel maka item pernyataan tersebut reliabel (Hastono, 2007). Pada uji reliabilitas ketiga instrumen yang digunakan dalam mengukur ketiga variabel yaitu sikap perawat, supervisi kepala ruangan, dan perilaku caring perawat menghasilkan nilai *alpha cronbach* sebesar  $0,9$  yang menunjukkan instrumen yang digunakan adalah dengan konsistensi yang hampir sempurna.

## 4.7 Analisis data

### 4.7.1 Pre Analisa

Pengolahan data dilakukan dengan tujuan untuk mengolah data yang masih mentah dengan sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

#### 1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk pengecekan isian kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten (Hastono,2007).

#### 2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan (Hastono,2007). Coding ini bertujuan untuk mengubah data yang didapatkan dari responden agar mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan.

#### 3. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka selanjutnya yaitu memproses data agar data yang sudah dimasukkan dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dan kuesioner ke paket program komputer (Hastono,2007).

#### 4. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah terdapat kesalahan atau tidak (Hastono,2007). Cara meng-cleaning data antara lain dengan mengetahui missing data, mengetahui variasi data, dan mengetahui konsistensi data.

#### 4.7.2 Analisis data

##### 1. Analisi univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo,2010). Deskripsi karakteristik ini menggunakan distribusi frekuensi.

##### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik chi-square untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Sedangkan untuk mencari kekuatan hubungan menggunakan uji statistik korelasi spearman.

##### 3. Analisis multivariat

Analisis multivariat pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Pemilihan regresi logistik didasari oleh karena distribusi data tidak normal dan seluruh variabelnya kategorik.

#### 4.8 Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan dasar mempertimbangkan etika penelitian dengan memberikan perlindungan terhadap responden yang menjadi subyek dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mencegah timbulnya masalah etik yang dapat terjadi selama proses penelitian berlangsung dengan menerapkan prinsip etika riset penelitian yaitu beneficence, prinsip menghargai martabat manusia dan prinsip mendapatkan keadilan (Hamid,2007). Peneliti dalam menjalankan tugasnya melakukan penelitian harus berpegang teguh pada prinsip etika penelitian (Notoatmodjo,2010). Prinsip etika penelitian meliputi:

##### 4.8.1 *Self Determination*

Prinsip etika penelitian ini adalah responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak menjadi responden untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela setelah mendapatkan secara jelas tentang manfaat dan prosedur pengambilan data. Apabila responden setuju, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan (Informed Consent) dan menandatangani, dan sebaliknya apabila responden tidak bersedia maka peneliti tetap menghormati hak responden.

##### 4.8.2 *Privacy*

Peneliti tetap menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Informasi yang diberikan oleh responden tidak diketahui oleh

orang lain sehingga responden dapat secara bebas menentukan pilihan jawaban dari kuesioner tanpa takut diintimidasi oleh pihak lain.

#### 4.8.3 *Anonymity*

Prinsip anonymity yaitu menjaga kerahasiaan responden, maka responden tidak perlu mengisi identitas seperti nama responden pada lembar kuesioner, dan gantinya adalah digunakan nomor sebagai kode responden

#### 4.8.4 *Confidentiality*

Informasi yang dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Responden diberikan jaminan bahwa data yang diberikan tidak akan berdampak terhadap karir dan pekerjaan. Data yang sudah diperoleh peneliti disimpan dan digunakan hanya untuk pelaporan penelitian.

#### 4.8.5 *Protection From Discomfort*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman selama pengambilan data berlangsung. Untuk mengantisipasi hal ini, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, teknik pengambilan data dan lamanya pengisian kuesioner sebelum pengambilan data berlangsung.